

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Locus Of Control* dengan Kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA yang berada di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dan penelitian ini dilaksanakan selama satu semester atau kurang lebih enam bulan, yaitu antara bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey melalui pendekatan korelasional. Dalam rancangan survey, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan,

perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Sedangkan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi bagaimana variasi-variasi pada sektor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu *Locus Of Control* sebagai variabel X, dan kinerja guru sebagai variabel Y. Untuk menghubungkan dua variabel tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa kinerja guru akan berhubungan secara langsung dengan variabel bebas yaitu *locus of control*.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang dinotasikan dengan N adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti.<sup>1</sup> Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, yang diketahui berjumlah 4 sekolah SMA Negeri dengan jumlah guru sebanyak 210 orang guru.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.<sup>2</sup> Berdasarkan populasi terjangkau tersebut, maka dapat diambil sampel menggunakan *Random Sampling*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Untuk menentukan besar pengambil sampel peneliti menggunakan rumus Slovin<sup>3</sup> sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta:IN MEDIA, 2013), h.87

<sup>2</sup>*Ibid*

<sup>3</sup>*Ibid*, h.91

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

- e : presentase tingkat kesalahan yang dapat di toleransi.  
 n : jumlah sampel.  
 N : jumlah populasi.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1.	SMAN 29 Jakarta	52
2.	SMAN 74 Jakarta	44
3.	SMAN 32 Jakarta	56
4.	SMAN 47 Jakarta	58
Jumlah		210

Pada penelitian ini, peneliti memiliki populasi terjangkau sebanyak 210 guru dari 4 sekolah. Maka dapat di tentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{210}{1+210(0,05)^2}$$

$$n = 137,70$$

$$n = 138$$

Maka besar sampel penelitian ini adalah 138 guru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisisioner angket. Kuisisioner angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel. Pada penelitian ini khususnya variabel *Locus of control* dan variabel Kinerja.

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Locus Of Control

*Locus of control* adalah kendali diri individu dalam menilai keberhasilan dan kegagalan yang diperoleh dalam melaksanakan kegiatan yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal dengan indikator: 1) kemandirian dalam bekerja, 2) keyakinan terhadap diri sendiri, 3) tanggung jawab dalam bekerja, 4) respon terhadap lingkungan kerja.

#### b. Kinerja

Kinerja adalah perilaku individu terhadap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan

dan hasil yang diinginkan dengan indikator: 1) penggunaan waktu dalam bekerja, 2) kualitas kerja, 3) hasil kerja, 4) kuantitas kerja.

## 2. Definisi Operasional

### a. *Locus of control*

*Locus of control* adalah kendali diri seorang guru dalam menilai keberhasilan dan kegagalan yang diperoleh dalam melaksanakan kegiatan yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal dengan indikator: 1) kemandirian dalam bekerja, 2) keyakinan terhadap diri sendiri, 3) tanggung jawab dalam bekerja, 4) respon terhadap lingkungan kerja.

### b. Kinerja

Kinerja adalah perilaku kerja guru terhadap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dengan indikator: 1) penggunaan waktu dalam bekerja, 2) kualitas kerja, 3) hasil kerja, 4) kuantitas kerja.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dibuat instrumen seperti di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	<i>Locus of control</i>	a. Kemandirian dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.
		b. Keyakinan terhadap diri sendiri	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.
		c. Tanggung jawab dalam bekerja	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31.
		d. Respon terhadap lingkungan kerja	32,33,34,35,36,37,38,39,40.
2	Kinerja	a. Penggunaan waktu dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.
		b. Kuantitas kerja	11,12,13,14,15,16.
		c. Hasil kerja	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29.
		d. Kualitas kerja	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40.

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yang digunakan untuk jawaban item positif dengan alternatif Sangat Sering (SR, bobot 5), Sering (S, bobot 4), Jarang (JR, bobot 3), Pernah (PH, bobot 2), Tidak Pernah (TPH, bobot 1) untuk variabel *locus of control*, sedangkan untuk variabel kinerja digunakan jawaban item positif dengan alternatif Sangat Sering (SR, bobot 5), Sering (S, bobot 4), Jarang (JR, bobot 3), Pernah (PH, bobot 2), Tidak Pernah (TPH, bobot 1) Pengujian Persyaratan Instrumen.

### 3. Uji Validitas

Analisis validitas butir dilakukan dengan tujuan menguji apakah data atau tiap-tiap pertanyaan yang didapat sesuai dengan kondisi populasinya. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen validitas butir adalah:

1. Menghitung skor faktor dengan jumlah butir soal dari faktor.
2. Menghitung korelasi momen tangkar, dengan skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor faktor sebagai nilai total. Nilai Y rumus korelasi tangkar yang digunakan menggunakan *Pearson Product Moment*<sup>4</sup> adalah:

---

<sup>4</sup>Sutanto Priyo Hastono, dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.158



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum X_i$  : Koefisien skor item  
 $\sum Y_i$  : Jumlah skor total (item)  
 $n$  : Jumlah responden

Uji coba angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas maka harus memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05.

Setelah dilakukan uji validitas dengan sampel yang digunakan sebanyak 20 orang guru dan jumlah soal sebanyak 40 butir soal dengan taraf signifikansi 0,05 serta  $r_{tabel}$  sebesar 0,444, maka didapat hasil untuk variable *Locus Of Control* terdapat 35 butir soal valid dan 5 butir soal drop, sedangkan untuk variable Kinerja terdapat 35 butir valid dan 5 butir soal drop.

#### a. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>5</sup> Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan dalam menjaring data. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alfa croncbach*<sup>6</sup>, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $K$  : Banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel X dan variabel Y maka akan didapat hasil berupa angka dan juga tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas.

Setelah dilakukan perhitungan reabilitas dengan sampel yang digunakan sebanyak 20 orang guru dan jumlah soal sebanyak 40 butir soal, maka didapat hasil untuk variable *Locus Of Control* dengan jumlah varian butir sebanyak 21,0684 dan variabel total sebesar 277,2 serta reabilitas sebesar 0,951. Berdasarkan perhitungan yang didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,951 maka angket dikatakan Reliabel.

<sup>5</sup>SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), h. 221

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 239

Sedangkan untuk variable Kinerja didapat hasil jumlah varian butir sebesar 22,1078 dan variabel total sebesar 257,62 serta reabilitas sebesar 0,9410. Berdasarkan perhitungan yang didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,9410 maka angket dikatakan Reliabel.

## F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat diantaranya :

### 1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *lilliefors*<sup>7</sup>, dimana data dianggap normal apabila  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F (F_{zi} ) - S( Z_i )$$

Keterangan:

$L_o$  : L Observasi (Harga mutlak terbesar)  
 $F (F_{zi} )$  : Peluang angka baku  
 $S( Z_i )$  : Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas, maka langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

<sup>7</sup>Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus baku  $Z_i = (X - \bar{X})/S_0$ ,  $\bar{X}$  dan  $S_0$  masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$ .
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 1) Hitunglah selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 2) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{tabel}$ : Hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

$L_o > L_{tabel}$ : Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linearitas menggunakan rumus regresi yaitu <sup>8</sup>:

$$\hat{Y} = a + b x$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel kriteria  
 X = Variabel prediktor  
 a = Bilangan konstant  
 b = Bilangan regresi

rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah<sup>9</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diketahui nilai a dan b langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Standar estimasi diberi simbol (Se) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut <sup>10</sup>:

<sup>8</sup> *Ibid*, h.312

<sup>9</sup> Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 162

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 163

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 ; \beta = 0 \quad H_a : \beta \neq 0$$

Jika  $\beta = 0$  berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika  $\beta \neq 0$  berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus :<sup>11</sup>

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n}}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (degree of freedom) n-2 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

---

<sup>11</sup>Sudjana, *op.cit.*, h. 325

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya, menggunakan rumus *product moment*.<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Angka korelasi 'r' *product moment*
- $n$  = Jumlah subjek uji coba
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$  = Jumlah skor X
- $\sum y$  = Jumlah skor Y
- $\sum x^2$  = Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum y^2$  = jumlah skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah diketahui nilai "r" *product moment* dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu ( $r_{xy}$ ). Rumus yang digunakan adalah:

<sup>12</sup>SutantoPriyoHastono, LuknisSabri, *op.cit.*, h. 158

$$Kd = (r_{xy}^2)100 \%$$

Keterangan :

Kd : koefisien determinasi  
 $r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi product moment

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji-T sebagai berikut<sup>13</sup> :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  : Skor signifikansi koefisien korelasi  
 r : Koefisien korelasi Product Moment  
 n : Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 160



Dan apabila  $t_{\text{tabel}}$   $t$  yang dihasilkan pada  $dk = n - 2$  serta taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka kriterianya adalah  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan Y.